

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Dengan demikian berarti setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan yang setinggi-tingginya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan Fuad, 2003: 2).

Dukuh Karang-Sembung Desa Jebed termasuk wilayah administrasi Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang merupakan suatu perwujudan geografis yang di dalamnya berlangsung kehidupan sosial ekonomi termasuk pendidikan. Salah satu faktor eksternal yang ikut berpengaruh terhadap minat belajar adalah lingkungan keluarga. Peran lingkungan keluarga dalam minat belajar adalah ikut membantu menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi/kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan belajar.

Lingkungan keluarga khususnya orang tua, mengemban tugas yang mulia yaitu sebagai pendidik. Sebagai seseorang pendidik orang tua harus bersifat

sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, Pembina maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan pendidikan anak pada umumnya atau prestasi belajar siswa di sekolah pada khususnya, salah satu faktornya adalah usaha-usaha yang dilakukan orang tua dalam bentuk pemberian perhatian, pengarahan dan bimbingan belajar kepada anak. Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input kedalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan berpendidikan tinggi akan cenderung mengikuti lingkungannya. Crow and Crow (Djaali : 2011).

Tabel 1.1 : Kelulusan anak di Dukuh Karang-Sembung Desa Jebed Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Lulusan	Melanjutkan		Tidak Melanjutkan	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tamat SD	40	38	95	2	5
2.	Tamat SLTP	35	25	71,4	5	14,2
3.	Tamat SLTA	12	5	41,6	7	58,3
4.	Tamat Perguruan Tinggi	5	-	-	-	-

Sumber : Rekap Data Kelulusan SD Jebed 07, SMP 1, SMK 2 dan Profil Dukuh Karangsembung, 2013

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin sedikit jumlah anak yang melanjutkan. Jumlah lulusan Sekolah Dasar yang melanjutkan lebih banyak dibandingkan yang tidak melanjutkan yaitu 38 atau (95%), namun ada program wajib belajar 9 tahun, sedangkan jumlah lulusan SLTP yang melanjutkan yaitu 25 atau (71,4%) dan

jumlah lulusan SLTA yang melanjutkan yaitu hanya sejumlah 5 atau (41,6%). Peneliti berasumsi bahwa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, sosial budaya dan keturunan mempengaruhi minat menyekolahkan anak.

Untuk membuktikan asumsi tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Jenjang Lebih Tinggi Di Dukuh Karangsembung Desa Jebed Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang“.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan dapat dirumuskan yaitu :
“Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menyekolahkan anak?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah :
Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menyekolahkan anak ke jenjang lebih tinggi di Dukuh Karangsembung Desa Jebed Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti : sebagai wadah untuk penyaluran kreatifitas dan inovasi dalam penguasaan ilmu atau untuk mendapatkan banyak informasi dari penelitian ini.
2. Bagi Orang Tua:
 - a. Dengan penelitian ini maka dapat memberikan dorongan bagi orang tua tentang arti pentingnya pendidikan bagi anaknya.

- b. Sebagai masukan agar orang tua agar termotivasi dalam menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memberikan pengetahuan orang tua, manfaat menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi guna memberikan bekal untuk masa depannya.
- d. Bagi Masyarakat : Sebagai masukan untuk lebih memikirkan pentingnya suatu pendidikan dan diharapkan orang tua lebih peduli terhadap kebutuhan anaknya.